

**AKTUALISASI PENGEBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS BOOK
CREATOR PADA MATERI MAKNA KALIMAT PEMBAJARAN BAHASA
INDONESIA FASE C KURIKULUM MERDEKA**

Asep Ediana Latip¹, Nur Syawalia Fitri², Jasmine Syahgita Putri³
^{1,2,3}PGMI, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
¹asep.ediana@uinjkt.ac.id, ²nursyawalia.fitri21@mhs.uinjkt.ac.id,
³jasmine.syahgita21@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

In a learning activity the teacher must be able to prepare interactive teaching materials so that learning becomes interactive, one of which is the Book Creator-based E-module. In this era of globalization, it was designed with Industrial Revolution 4.0 and Education 4.0 which demanded that education continue to follow the trend of digital learning. With the presence of problems like this, the world of education in Indonesia must have teachers who are literate and understand about technology, so that education and learning in Indonesia will be even better in the future and education in Indonesia will not be left far behind other countries. This study aims to determine the utilization of the Book Creator web in the preparation of e-modules as a source of Indonesian language learning for phase C. This research is a type of research and development using the Silvasailam Thiagarajan procedure, which consists of 4 stages Define, Design, Develop. and Disseminate. The data analysis technique used by the researcher is interview. The results showed that the Book Creator-based digital module was based on validation results in design, material and language experts. The expert is a lecturer at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta FITK who is in the "Good" category. This shows that the Book Creator-based E-Module that has been developed is suitable for learning Indonesian at the C phase level.

Keywords: Module Electronic Teaching Materials, Book Creator, Indonesian Language Learning

ABSTRAK

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran guru harus dapat menyiapkan bahan ajar yang interaktif agar pembelajaran menjadi interaktif, salah satunya adalah E-modul berbasis Book Creator. Di era globalisasi seperti ini, dirancang dengan Industrial Revolution 4.0 serta Education 4.0 yang menuntut pendidikan terus mengikuti trend belajar secara digital. Dengan hadirnya persoalan seperti ini, dunia pendidikan di Indonesia harus memiliki guru yang melek dan paham mengenai teknologi, agar pendidikan dan pembelajaran di Indonesia kedepannya semakin baik lagi dan pendidikan di Indonesia tidak akan tertinggal jauh dari negara lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan web Book Creator dalam penyusunan e-modul sebagai sumber pembelajaran bahasa indonesia jenjang fase C. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan prosedur Silvasailam Thiagarajan, yaitu yang terdiri dari 4 tahap Define, Design, Develop. and Disseminate. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul digital berbasis Book Creator berdasarkan hasil validasi dalam ahli desain,

materi dan bahasa. Ahli tersebut merupakan dosen FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masuk dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwasannya E-Modul berbasis Bool Creator yang dikembangkan layak digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang fase C.

Kata Kunci: Bahan Ajar Elektronik Modul, Book Creator, Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Kurikulum yang baik adalah suatu kurikulum yang dapat diterapkan dengan sesuai masanya, kurikulum yang diadaptasi sesuai dengan konteks kebutuhan peserta didik sesuai dengan kodratnya dan sesuai dengan trend kehidupan saat ini ("Kemdikbudristek," 2021). Kurikulum tersebut, saat ini dikenal dengan nama Kurikulum Merdeka yang baru diadaptasi pada tahun 2021

Dalam kegiatan sebuah pembelajaran, agar dapat berjalan dengan baik itu harus memerlukan beberapa hal bagian penting dalam suatu pembelajaran. salah satunya, yaitu bahan ajar. Apabila bahan ajar tidak ada dan tidak disiapkan oleh pendidik maka proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan semestinya karena bahan ajar sangat penting dan diperlukan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Bahan ajar yang telah dibuat oleh guru ini, merupakan suatu komponen penting yang harus diberikan kepada peserta didik.

Bahan ajar yang dibuat oleh pendidik, harus bervariasi dan tepat agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang telah diberikannya melalui sebuah bahan ajar tersebut. Dengan suksesnya sebuah pendidikan dapat dilihat

melalui bagaimana proses ketika pembelajaran tersebut berlangsung. Hal seperti ini, dapat dilihat melalui apakah media pembelajaran, bahan ajar bahkan strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah sudah berjalan dengan baik atau belum. Salah satu bahan ajar yang menarik serta dapat mempermudah guru dan peserta didik adalah bahan ajar modul.

Sebelumnya bahan ajar modul merupakan bahan ajar yang hanya dicetak saja, namun dengan seiring berjalannya waktu teknologi di dunia ini sudah semakin canggih, maka bahan ajar modul kini telah dipergunakan menggunakan sebuah teknologi elektronik. Sehingga, sekarang modul dapat disajikan oleh pendidik dalam sebuah bentuk modul elektronik atau yang sering dikenal dengan e-Modul.

Di era globalisasi seperti ini, dirancang dengan, Industrial Revolution 4.0 serta Education 4.0 yang menuntut pendidikan terus mengikuti trend belajar secara digital. Dengan hadirnya persoalan seperti ini, dunia pendidikan di Indonesia harus memiliki guru yang melek akan teknologi, agar pendidikan dan pembelajaran di Indonesia kedepannya semakin baik lagi dan pembelajaran tidak monoton.

Di dalam modul elektronik tersebut sudah terisi sebuah capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur pembelajaran, isi materi, lkpd bahkan lembar evaluasi yang dapat membantu peserta didik dalam mengetahui sejauh manakah pemahaman ia dalam mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru melalui bahan ajar modul elektronik tersebut. (Penelitian, Setyorini, Cristina, Sari, & Ca-, n.d.)

E-Modul merupakan bahan ajar yang interaktif dalam penyampaian informasi karena dapat menampilkan suatu ilustrasi atau elemen-elemen yang menarik dan bervariasi. Salah satu, web yang kami pilih untuk membuat sebuah modul berbasis elektronik ini, yaitu Book Creator. Book Creator merupakan salah satu jenis web dengan efek flip yang dipergunakan untuk membuat sebuah bahan ajar, salah satunya modul.

Book Creator ini menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu pendidik dalam membuat bahan ajar modul tersebut, dengan menggunakan Book Creator ini pun guru semakin dapat berinteraksi dengan peserta didiknya, karena, guru hanya dapat mengirimkan sebuah kode kepada peserta didik untuk peserta didik melihat hasil bahan ajar yang telah dibuat untuk dipelajari oleh siswa dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta memudahkan mereka untuk membacanya dimana saja dan kapan saja melalui gadget mereka. (Retno Palupi, Eka Putri, & Amirul Mukmin, 2022)

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas para peserta didik tentunya memiliki tingkat kemahiran dan pemahaman yang sangat berbeda-beda hal seperti ini, tidaklah mudah bagi seorang pendidik. Tentunya, hal seperti ini guru harus dapat membuat bahan ajar modul yang bervariasi yang tidak menyulitkan peserta didik dan dapat menyesuaikan dengan pemahaman peserta didik. Apabila seorang guru tidak memperhatikan hal seperti ini, dapat menyebabkan peserta didik cenderung cepat bosan dalam proses pembelajaran, serta pendidik bingung memilih materi, strategi untuk proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar semua peserta didik terpenuhi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Nurjanah, Astri Sutisnawati, 2023)

Pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis Book Creator merupakan inovasi baru dalam proses belajar mengajar di jenjang Sekolah Dasar. Book Creator adalah software aplikasi yang bisa digunakan untuk pembuatan bahan ajar digital, bahan ajar yang dihasilkan bersifat interaktif dan menarik serta bisa ditambahkan suara, gambar, video dan link. Kelebihan dari web Book Creator adalah pembuatannya sangat mudah bagi pendidik dapat digunakan sebagai bahan ajar online maupun tatap muka, bahan ajar book creator digital mudah di distribusikan oleh guru kepada peserta didik. (Sanjaya, 2022)

Berdasarkan kelebihan yang dijelaskan, book creator dapat

dijadikan untuk mengembangkan bahan ajar sehingga memudahkan guru dalam pembuatan bahan ajar dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dan peserta didik juga dapat belajar sendiri tanpa ketergantungan dengan gurunya. Kelebihan buku digital ialah melalui fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi pembuat buku digital yang menyajikan pembelajaran interaktif sehingga dapat meningkatkan antusiasisme siswa untuk mempelajarinya (Barella, Bahari, Zakso, & Hidayah, 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ditujukan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta, dapat melatih siswa dengan berpikir secara logis serta sistematis. Peserta didik dapat mengambil manfaat dari pendidikan Bahasa Indonesia, yaitu dapat mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik (Muhammadiyah & Hamka, 2023). Adanya, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar serta diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi interaktif.

Penelitian terdahulu mengenai book creator telah dilakukan oleh Aprilianti dan Wiratsiwi (2021) membahas tentang *Pengembangan*

E-Book dengan Aplikasi Book Kreator Pada Materi Bangun Ruang untuk siswa kelas 5 dan Hasanah & Rodi'ah (2021) membahas tentang Strategi pembelajaran berbantu media book creator pada pelajaran olahraga.

Dari dua penelitian terdahulu di atas, meneliti sebuah pengembangan dengan mengembangkan bahan ajar menggunakan Book creator, data yang dihasilkan dari tanggapan penelitian tersebut menunjukkan bahwa e-book yang dikembangkan untuk aplikasi book creator valid, praktis, dan efektif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian yang akan diteliti oleh penulis ini, di lakukan adalah untuk mengetahui pemanfaat dalam pengembangan bahan ajar E-Modul berbasis web Book Creator pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang fase C sekolah dasar, layak digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (Research and Developent/RnD). Dengan menggunakan model pengembangan Silvasailam Thiagarajan yaitu 4D yang terdiri dari 4 tahap, yakni Define, Design, Develope, Desseminate. Sedangkan subjek penelitian ini yakni dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melihat

kelayakan produk pembelajaran diferensiasi berbasis modul digital.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validasi ahli desain, materi, dan bahasa yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Modul digital yang dikatakan valid apabila memperoleh rentang angka 0,68-1,00, revisi bila memperoleh rentang angka 0,34-0,67, drop bila memperoleh rentang angka 0,00-0,33. Selanjutnya, modul digital ini dinilai oleh 3 dosen PGMI UIN Jakarta untuk mendapatkan respon kelayakan modul digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap aktualisasi pengembangan bahan ajar digital berbasis book creator yang di dalamnya terdapat cover, keterangan materi/petunjuk, kata pengantar, daftar isi, materi pokok, LKPD online, lembar evaluasi, daftar pustaka.

Modul divalidasi berdasarkan instrumen yang telah dibuat dan berfungsi untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang dikembangkan sebelum melakukan uji lapangan. Validasi dilakukan melalui 3 validator yang terdiri dari ahli desain, ahli

materi, dan ahli bahasa. Adapun data yang diperoleh disajikan melalui table berikut:

Tabel 1. Hasil Poin Validasi

Validitas	1	2	3	4	5
Desain		1	2	4	
Materi				7	
Bahasa			1	6	

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validasi

Validitas	1	2	3	4	5
Desain		0,25	0,5	0,75	
Materi				0,75	
Bahasa			0,5	0,75	

Status Nilai V	
0,00 - 0,33	= DROP
0,34 - 0,67	= REVISI
0,68 - 1,00	= VALID

dengan rumus V

$$= \frac{1(\text{poin yang diperoleh} - 1)}{1(\text{max poin dalam item} - 1)}$$

Pada validitas desain terdapat 1 item memperoleh poin 2 dengan kriteria kurang karena tidak terdapat gambar pada isi materi yang menunjukkan hasil 0,27 dengan kriteria drop, 2 item memperoleh poin 3 dengan kriteria cukup menunjukkan hasil 0,5 (revisi), dan 4 item memperoleh poin 4 dengan kriteria baik menunjukkan hasil 0,75 (valid).

Pada validitas materi terdapat 7 item memperoleh poin 4 dengan kriteria baik dengan hasil 0,75 (valid).

Pada validitas bahasa terdapat 1 item memperoleh poin 3 dengan kriteria cukup yang menunjukkan hasil 0,5 (revisi), dan 6 item memperoleh

point 4 dengan kriteria baik menunjukkan hasil 0,75 (valid).

Item yang memperoleh kriteria drop dan revisi telah ditindak lanjut berupa kegiatan revisi sesuai dengan kritik dan saran yang telah didiskusikan oleh para ahli. Sehingga menunjukkan modus bahwa modul berbasis book creator dengan kriteria baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Pengembangan

Hasil produk pengembangan yaitu bahan ajar modul berbasis book creator (E-modul) yang dapat diakses dan digunakan oleh peserta didik SD/MI fase C mata pelajaran Bahasa Indonesia materi makna kalimat.



Gambar 1. Cover Modul Berbasis Book Creator

Dari pengalaman peneliti secara nyata masih banyak guru yang menggunakan bahan ajar cetak dalam proses pembelajaran sehingga memberikan efek rasa bosan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti merancang dan mengembangkan modul berbasis book creator (e-modul) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi makna kalimat yang isinya disesuaikan dengan kurikulum merdeka meliputi Identitas penulis modul, CP,TP,ATP, materi pokok, pemahaman bermakna melalui pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi guru, LKPD, lembar evaluasi, dan daftar pustaka.

Inti modul berbasis book creator ini yaitu konten atau isi yang berupa materi pokok yang disajikan secara ringkas dan padat yang sudah disesuaikan dengan CP,TP, dan ATP Kurikulum Merdeka yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Modul digital ini dikembangkan melalui aplikasi book creator dan canva yang dapat diakses secara gratis oleh semua orang, terdapat link yang bisa mengakses video pembelajaran dan LKPD yang bisa di isi secara online, serta dapat merecord atau mengubah tulisan menjadi sebuah suara. Adapun ciri atau karakteristik modul berbasis book creator, yaitu:

1. Modul berbasis book creator bersifat self instructional, self contained, self alone, adaptif, user friendly.
2. Modul berbasis book creator berupa link yang dapat diakses oleh peserta didik dan pendidik menggunakan smartphone dan laptop.
3. Tersedia LKPD dan lembar evaluasi yang dapat dikerjakan secara online.
4. Tersedia video pembelajaran yang terakses ke web lain.
5. Dapat digunakan peserta didik dan pendidik untuk proses pembelajaran berdiferensiasi.
6. Konten inti dikemas dengan media teks, media visual, media audio, dan media bergerak sehingga menjadikan pembelajaran yang aktif.
7. Menjadi salah satu alat bantu dan fasilitas pendidikan yang fleksibel digunakan.

Gambar 2. Tampilan dan Isi Modul Berbasis Book Creator



Cover Modul



Kata Pengantar & Daftar Isi



CP,TP,ATP & Materi Inti



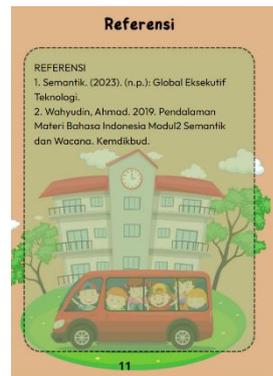
Materi Inti & LKPD



Kunci LKPD & Lembar Evaluasi



Lembar Evaluasi & Kunci Lembar Evaluasi



Daftar Pustaka

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain, materi dan bahasa. Dapat disimpulkan bahwa E-Modul berbasis Book Creator yang dikembangkan telah memenuhi suatu kriteria baik serta layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik fase C.

Dengan nilai yang diperoleh dari hasil validasi tersebut adalah : 0,75 untuk keseluruhan dari analisa validasi desain, materi dan Bahasa. Maka, dapat dikatakan bahwa E-Modul berbasis Book Creator valid dan layak digunakan oleh pendidik.

Adapun saran yang telah diberikan oleh para ahli kepada penulis untuk dapat mengembangkan bahan ajar tersebut lebih lanjut terhadap E-Modul berbasis Book Creator ini, yaitu merevisi sesua dengan kritik dan saran yang didiskusikan oleh para ahli. Sehingga menunjukkan modus bahwa modul berbasis Book Creator layak digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menjadi interaktif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Barella, Y., Bahari, Y., Zakso, A., & Hidayah, R. Al. (2021). SOSIALISASI PEMANFAATAN E-BOOK CREATOR BERBASIS INTERNET PADA GURU SMA NEGERI 2 SAMBAS merupakan hal yang mengglobal digunakan oleh masyarakat dunia di era sekarang menuntut setiap bangsa dan negara untuk terus berinovasi dan meningkatkan aplikasi yang me. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 5(3), 488–497.

Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Hana Triana¹ Prima Gusti Yanti 2 Dina Hervita 3 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 9(1), 504–514. <https://doi.org/10.58258/jjime.v9i1.4644/http>

Nurjanah, Astri Sutisnawati, I. N. (2023). MBELAJARAN DIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR BERBASIS MODUL DIGITAL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1, 09*(ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950), 1669–1678. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/view/2056%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/download/2056/1502>

Penelitian, H., Setyorini, N., Cristina, N., Sari, A. I., & Ca-, F. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Penyusunan E-Modul Memahami Puisi dengan Book Creator Berbasis High Order Thinking Skill, 903–917.

Retno Palupi, D. A., Eka Putri, K., & Amirul Mukmin, B. (2022). Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi BookCreator berbasis QR Code pada Materi Ajar Siswa Sekolah

Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 78–90.
<https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.123>

Sanjaya, P. A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator. *Prodiksema*, 52–60. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/view/2056%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/download/2056/1502>